



Hubungan Keseimbangan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola

Muhammad Qasash Hasyim¹, Andi Sahrul Jahrir²

^{1,2} Jurusan Penjasokesrek, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Banta-Bantaeng, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email: qasash.hasyim@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif Kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian "korelasional". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui adakah hubungan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SD Inpres Minasa Upa. (2) Untuk mengetahui adakah hubungan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SD Inpres Minasa Upa. (3) Untuk mengetahui adakah hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SD Inpres Minasa Upa. Populasinya adalah seluruh murid laki-laki kelas V SD Inpres Minasa Upa. Sampel yang digunakan adalah murid laki-laki kelas V SD Inpres Minasa Upa sebanyak 20 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan pemilihan total sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial melalui program SPSS 25 pada taraf signifikan α 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada hubungan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SD Inpres Minasa Upa, sebesar 37,8% dengan nilai R yaitu 0,615 (Pvalue= 0.004 < α 0,05); (2) Ada hubungan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SD Inpres Minasa Upa, sebesar 43,1% dengan nilai R yaitu 0,656 (Pvalue= 0.002 < α 0,05); dan (3) Ada hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam murid SD Inpres Minasa Upa, sebesar 51,8% dengan nilai R yaitu 0,720 (Pvalue= 0.002 < α 0,05); dan nilai Fhitung sebesar 9,133.

Kata Kunci: Keseimbangan, Koordinasi Mata Kaki, Dribbling, Sepakbola.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Berbeda dengan permainan bola volley atau bola basket, dimana pemain selalu menggunakan kedua tangan pada waktu bermain, maka sepakbola hampir

seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota badan manapun. Untuk itu dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut memiliki penguasaan teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola. Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola menurut (Sucipto, et al., 2000) adalah sebagai berikut : 1) Menendang bola, 2) Menerima bola, 3) menyundul bola, 4) Menggiring bola, 5) Gerak tipu dengan bola, 6) Merampas bola, 7) Melempar bola, 8) Teknik pejaga gawang”.

Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh murid adalah teknik menggiring bola. Hal ini nampak dalam permainan, latihan, maupun dalam pertandingan, para pemain banyak kehilangan bola, karena bola yang diterima tidak sepenuhnya dikuasai oleh murid tersebut. Bola yang sebenarnya dapat digiring agar lebih dekat ke sasaran, karena tidak memiliki keterampilan menggiring bola, karena bola tersebut secara tergesa-gesa langsung di tendang ke teman sehingga bola direbut dapat dikuasai oleh lawan. Menurut (Mielke, 2007) mengatakan “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring bola (dribbling)”.

Penguasaan teknik dasar dalam permainan sepak bola menjadi bekal awal untuk meningkatkan kemampuan para pemain dalam menjalankan berbagai taktik yang diterapkan dalam permainan, dan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan (Hanispi et al., 2021), serta faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar (Ahmad Yani, 2020). Menggiring bola dalam sepakbola adalah keterampilan dasar yang bertujuan untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat serta menahan bola tetap dalam penguasaan sesuai dengan kondisi permainan dan kegunaannya (Rahmawan et al., 2019). Sedangkan Menurut (Hasanuddin, 2018) mengatakan bahwa, menggiring bola adalah suatu usaha mengolah bola dengan satu atau dua kaki untuk melewati lawan dengan cepat.

Keterampilan menggiring bola sangat penting dalam permainan sepakbola untuk memungkinkan pemain mempertahankan bola pada saat berlari untuk melewati lawan-lawannya mencari ruang terbuka. Sering kali seorang pemain mempunyai pilihan untuk menendang bola tetapi tidak memiliki pilihan untuk menendang bola langsung ke gawang atau untuk melakukan umpan ke rekan satu tim (Adi Rianto, Wijono, 2020). Menurut (Andres Budiman, 2019) dalam melakukan dribbling terdapat 3 fase yang harus dilalui mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan yang terakhir adalah fase follow through. Fase

persiapan dimana keadaan tubuh tegak, bola berada di dekat kaki, dan kepala lurus untuk memperhatikan lapangan dengan baik. Pada fase peragaan dilakukan pada bola, menendang bola sepenuhnya, dorong bola beberapa kali ke depan. Dan pada fase terakhir dimana posisi tubuh kepala ketika mendorong bola.

Ismaryati (2011, 53) mendefinisikan koordinasi sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok – kelompok otot melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. menurut Zarwan (2012, 63) koordinasi merupakan kerja yang harmonis dari berbagai faktor pada suatu gerakan. Menurut Jonath dan Kramel dalam Syafruddin (2011:120-121), koordinasi merupakan kerja sama sistem persyarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah. Koordinasi mata kaki merupakan modal yang penting bagi seorang murid untuk melakukan teknik dasar dribbling. Koordinasi yang dibutuhkan dalam keterampilan diantaranya koordinasi mata kaki (footeye coordination) dan koordinasi mata tangan (eye-hand coordination). Koordinasi mata kaki dibutuhkan dalam gerakan seperti dalam skill menendang bola, dan menggiring bola”. Teknik menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola merupakan teknik yang sering digunakan dalam sepakbola yang berguna untuk mengecoh lawan dalam permainan sepakbola dan mampu menciptakan peluang bagi tim.

Oktarifaldi (2019) mengatakan koordinasi merupakan unsur fisik dalam mengintegrasikan semua gerakan yang kompleks. Bafirman (2013) menjelaskan koordinasi (coordination) merupakan kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh secara bersamaan. Dapat dipahami dalam sepakbola unsur koordinasi merupakan faktor penting dalam setiap gerakan termasuk dalam realisasi dribbling dalam cabang sepakbola. Kiram (1994) menjelaskan bahwa koordinasi merupakan hubungan timbal balik antara pusat susunan syaraf dengan alat gerak dalam mengatur dan mengendalikan impuls dan kerja otot untuk pelaksanaan suatu gerakan. Sejalan dengan itu, Bakhtiar et al (2020) menerangkan koordinasi adalah kerjasama susunan saraf pusat dengan alat gerak saat berkontraksi untuk menuntaskan tugas motorik. *Coordination ability strongly supports the mastery of movement skills. Coordination includes eyes-feet, eyes-hands, ears-eyes-feet and so on* (Bafirman dalam Oktarifaldi et al, 2020).

Keseimbangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan motorik untuk menjaga kestabilan tubuh dalam berbagai gerakan, baik dalam keadaan dinamis maupun dalam keadaan statis. Keseimbangan statik maupun keseimbangan dinamik merupakan komponen kesegaran jasmani yang sering dilakukan oleh anak-anak maupun dewasa. Setiap orang sangat memerlukan

keseimbangan yang dapat mempertahankan stabilitas posisi tubuh dalam kondisi statis maupun dalam kondisi dinamis. Keseimbangan sangat penting dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Kemampuan mempertahankan keseimbangan sangat kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi neuromuskuler, proprioseptif, vestibular, dan sistem visual. Kemampuan keseimbangan akan menurun dengan berjalannya usia sehingga orang yang berada pada usia lanjut akan rentan jatuh dan cedera. Kemampuan keseimbangan juga dipengaruhi oleh kekuatan otot yang memiliki peran penting untuk mempengaruhi keseimbangan, selain kekuatan otot kaki kekuatan otot perut, batang ekstremitas juga memiliki fungsi untuk menjaga keseimbangan menurut Kahle and Teveld (2014: 68).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Menurut Sukardi (2015:166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Salim dan Hidir (2018:53) studi korelasi ini mempelajari tentang hubungan dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Yang bertujuan untuk menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antar variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi.

Populasi adalah semua hal yang akan diteliti, baik itu berupa obyek atau benda tidak hidup atau berupa subyek atau manusia atau perangkat sosial yang tersedia dalam sebuah penelitian (Rahmadani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid laki-laki kelas V SD Inpres Minasa Upa yang berjumlah 20 orang. Sampel adalah metode apa pun yang digunakan untuk mengidentifikasi sampel untuk tujuan penelitian (Purba et al., 2023). Berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan data yang didapatkan mewakili populasi. Jadi sampel pada penelitian ini sebanyak 20 murid laki-laki kelas V SD Inpres Minasa Upa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling.

Data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan variabel yang terlibat yakni data keseimbangan, koordinasi mata-kaki, dan data kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola. Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data keseimbangan, koordinasi mata-kaki, dan data kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, maka untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka data tersebut disusun, diolah dan

dianalisis statistik dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 22 pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ (95%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data pengukuran keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

Nilai Statistik	N	Mean	SD	Range	Min	Max
Keseimbangan	20	79,75	12,298	40	60	100
Koordinasi Mata Kaki	20	3,70	1,689	7	1	8
Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Dalam	20	19,90	3,447	13	15	28

Dari tabel di atas yang merupakan gambaran data keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1) Keseimbangan, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 79,75, simpangan baku (*standar deviasi*) = 12,298, nilai terendah (*minimum*) = 60, dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 100.
- 2) Koordinasi mata kaki, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 3,70, simpangan baku (*standar deviasi*) = 1,689, nilai terendah (*minimum*) = 1, dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 8.
- 3) Dribbling menggunakan kaki bagian dalam, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) = 19,90, simpangan baku (*standar deviasi*) = 3,447, nilai terendah (*minimum*) = 15, dan nilai tertinggi (*maksimum*) = 28.

Hasil analisis data deskriptif tersebut di atas baru merupakan gambaran umum data keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Data tersebut di atas belum menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel penelitian tersebut. Untuk membuktikan adakah hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, maka diperlukan pengujian lebih lanjut dengan uji normalitas data.

Pengujian normalitas data

Uji Normalitas salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Konsep dari uji normalitas ini hampir sama dengan uji-uji normalitas lainnya yaitu tanpa lepas dari peran standar skor dengan luas daerahnya yang dikaitkan dengan nilai urutan dari data, sehingga uji normalitas ini dapat dijadikan alternatif untuk menganalisis distribusi data penelitian apakah normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-wilk. Hasil analisis normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil uji normalitas keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

	Shapiro-wilk		
	Statistik	df	Signifikan
Keseimbangan	0.933	20	0.175
Koordinasi mata kaki	0.925	20	0.126
Dribbling menggunakan kaki bagian dalam	0.944	20	0.281

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Data tes keseimbangan, diperoleh nilai Shapiro-Wilk hitung 0,933 ($P= 0,175 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data yang diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- 2) Data tes Koordinasi mata kaki, diperoleh nilai Shapiro-Wilk hitung 0,925 ($P= 0,126 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tes yang telah diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

3) Data tes hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, diperoleh nilai Shapiro-Wilk hitung 0,944 ($P = 0,281 > \alpha 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa data tes yang telah diteliti mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Oleh karena data penelitian semuanya berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis akan digunakan uji statistik parametrik.

Analisis korelasi

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti, selanjutnya data tersebut akan diolah secara statistik. Oleh karena data penelitian mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dilakukan uji korelasi antara data keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa dengan menggunakan teknik korelasi person dan regresi ganda.

a. Hubungan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

Untuk mengetahui besaran hubungan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, dilakukan analisis korelasi person.

Rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Rangkuman hasil analisis keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

Variabel	<i>r</i>	P	Keterangan
Keseimbangan (X_1) dengan Dribbling menggunakan kaki bagian dalam (Y)	-0,615	0,004	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi person, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam yaitu (r) = -0,615 ($P = 0.004 < \alpha$

0.05). Dengan demikian apabila seorang mahasiswa yang memiliki keseimbangan yang baik, maka akan diikuti pula dengan hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam yang baik pula.

b. Hubungan antara Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

Untuk mengetahui besaran hubungan antara Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa dilakukan analisis korelasi person, rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Rangkuman hasil analisis Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

Variabel	<i>r</i>	P	Keterangan
Koordinasi mata kaki (X_2) Dengan Dribbling melakukan kaki bagian dalam (Y)	-0,656	0,002	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan korelasi person, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa yaitu (r) = -0,656 ($P= 0.002 < \alpha 0.05$). Dengan demikian apabila seorang mahasiswa yang memiliki Koordinasi mata kaki yang baik, maka akan diikuti pula dengan hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam yang baik pula.

c. Hubungan antara keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa

Untuk mengetahui besaran hubungan secara bersama-sama antara keseimbangan dan Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. dilakukan analisis regresi ganda.

Rangkuman hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Rangkuman hasil analisis regresi ganda keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

Variabel	R	R ²	F	P _{value}	Ket
Keseimbangan (X1)					
Koordinasi mata kaki (X2) Dribbling menggunakan kaki bagian dalam (Y)	,720	,518	,133	,002	Sig

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan regresi ganda, diperoleh nilai korelasi hitung, berarti ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, yaitu $(R) = 0,720$ ($P < \alpha 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,518 atau 51,8%, setelah dilakukan uji signifikan dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 9,133$ ($P_{value} = 0,002 < \alpha 0,05$). Dengan demikian apabila seorang mahasiswa memiliki keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama dengan baik, maka akan diikuti pula dengan hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam yang lebih baik dan maksimal.

Pengujian Hipotesis

Ada tiga hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini. Ketiga hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya melalui data empiris. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji korelasi dan regresi ganda (statistik parametrik), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Ada hubungan keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

$$H_0 : r_{x_1.y} = 0$$

$$H_1 : r_{x_1.y} \neq 0$$

Hasil pengujian

Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi hitung (r) = -0,615 ($P < \alpha 0,05$), maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian berarti ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

2. Ada hubungan antara Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

$$H_0 : r_{x_2.y} = 0$$

$$H_1 : r_{x_2.y} \neq 0$$

Hasil pengujian

Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi hitung (r) = -0,656 ($P < \alpha$ 0.05), maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian berarti ada hubungan yang signifikan Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

3. Ada hubungan secara bersama-sama antara keseimbangan dan Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

$$H_0 : R_{x_{1,2},y} = 0$$

$$H_1 : R_{x_{1,2},y} \neq 0$$

Hasil pengujian

Hasil analisis data diperoleh nilai korelasi hitung (R) = 0,720 ($P < \alpha$ 0.05), maka dengan demikian H_0 di tolak dan H_1 diterima dengan demikian berarti ada hubungan yang signifikan keseimbangan dan Koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa.

Dari hasil analisis data regresi ganda, diperoleh nilai R hitung (R_0) sebesar = 0,518, dengan F diperoleh sebesar = 9,133 ($P_{\text{value}} = 0.002 < \alpha$ 0,05). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan keseimbangan dan Koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh = 0,518, hal ini berarti bahwa 51,8% dribbling menggunakan kaki bagian dalam dijelaskan oleh keseimbangan dan Koordinasi mata kaki, sedangkan sisanya 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila seorang murid memiliki keseimbangan dan Koordinasi mata kaki yang baik, maka akan diikuti dengan dribbling menggunakan kaki bagian dalam yang baik pula.

PEMBAHASAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Berdasarkan dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dan dari data-data penelitian yang telah dilakukan pengujian-pengujian statistika antara variabel keseimbangan dan koordinasi mata kaki sebagai

variabel bebas terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam sebagai variabel terikatnya. Hasil analisis data melalui statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori-teori dan kerangka pikir yang mendasari penelitian ini.

1. Hasil uji hipotesis pertama; Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh $R = -0,615$ dan terdapat hubungan yang signifikan sebesar 37,8%. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka variabel keseimbangan mendukung terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Seorang murid yang memiliki keseimbangan yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan dribbling. Analisis dari kemampuan keseimbangan sangat nampak ketika seorang murid melakukan dribbling yang dimana dapat melakukan dengan cepat dan posisi tubuh tetap stabil baik saat melakukan dribbling melewati lawan.
2. Hasil uji hipotesis kedua; Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Dilihat dari hasil analisis data diperoleh $R = 0,656$ dan terdapat korelasi yang signifikan sebesar 431%. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka variabel koordinasi mata kaki mendukung terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Seorang murid yang memiliki koordinasi mata kaki yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan dribbling. Analisis dari koordinasi mata kaki sangat nampak ketika seorang murid pada saat melakukan dribbling baik dalam kecepatan tinggi tetap dapat melakukan kontrol dengan baik sehingga sangat baik dalam melakukan dribbling menggunakan kaki bagian dalam..
3. Hasil uji hipotesis pertama; Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Dilihat dari hasil

analisis data diperoleh $R=0,720$ dan terdapat korelasi yang signifikan sebesar 51,8%. Apabila hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori dan kerangka pikir yang mendasarinya, maka pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah ada, maka variabel hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa. Seorang murid yang memiliki keseimbangan dan koordinasi mata kaki yang baik, maka akan berdampak positif pada saat melakukan dribbling bola menggunakan kaki bagian dalam. Analisis dari peranan keseimbangan dan koordinasi mata kaki ketika dimanfaatkan secara bersama-sama sangat berdampak positif yang dimana pada saat melakukan dribbling bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan cepat, lincah dan tetap dapat mengontrol bola dengan baik serta keseimbangan yang baik saat melewati lawan sambil melakukan dribbling bola. Komponen keseimbangan dan koordinasi mata kaki sangat berperan dalam keberhasilan murid melakukan dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, sebesar 37,8% dengan nilai R yaitu 0,615 ($P_{\text{value}}= 0.004 < \alpha 0,05$), ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, sebesar 43,1% dengan nilai R yaitu 0,656 ($P_{\text{value}}= 0.002 < \alpha 0,05$) dan ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama terhadap hasil dribbling menggunakan kaki bagian dalam pada murid SD Inpres Minasa Upa, sebesar 51,8% dengan nilai R yaitu 0,720 ($P_{\text{value}}= 0.002 < \alpha 0,05$); dan nilai F_{hitung} sebesar 9,133.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rianto, Wijono, A.W. (2020). Pengaruh Latihan Small Sided Games 6 Lawan 6 Dan 7 Lawan 7 Terhadap Kelincahan Dan Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(1), 1-9. Retrieved from <http://www.e-journalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>
- Ahmad Yani, A. (2020). Pengaruh Latihan Kelincahan Lari Zig Zag terhadap Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola. *XX(X)*, 1-10.
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap (Alwi (ed); 1st ed.)*. Ilmu.
- Andres Budiman, T. (2019). Pengaruh Latihan Kecepatan dan Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Sepakbola SSB Putra Wijaya. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 177-181.
- Arikunto, S. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Melton Utama.
- Bompa, T., & Buzzichelli, C. (2015). *Periodization Training for Sports-3rd Edition*. Retrieved from https://books.google.com/books/about/Periodization_Training_for_Sports_3E.html?hl=ms&id=rFFsBgAAQBAJ
- Danny, Mielke. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: Pakar raya.
- Dkk. Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III.
- Foran, B. (2001). *High-Performance Sports Conditioning*. Amerika Serikat: Human Kinetics Publisher.
- Hanispi, A.Y., Syah,H., & Ahmad, N. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Dribbling With Zig Zag Trajectory Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Sepak Bola. *Spotify Journal*, 1(1), 9-18.
- Hasanuddin, M. I. (2018). Kontribusi antara kecepatan, kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa mts negeri 1 Kotabaru. *CENDEKIA Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 96-119.
- Ismaryati. (2011). *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kahle, Nicole & Tevald, Michel A. (2014). Core Muscle Strengthenings Improvment of Balance Performance in Community-Dwellling Older Adults: a pilot study. *Journal Of Aging And Physical Activity*, 22(1), 65-73.

Hubungan Keseimbangan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Hasil Dribbling Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola

Muhammad Qasash Hasyim, Andi Sahrul Jährir

Luxbacher, J. A. (2004). *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo.

Mielke, D. (2003). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.

Nurhasan. (2007). *Tes dan Pengukuran*. FPOK Bandung.

Oktara, B. (2010). *Permainan Bola Besar*. Depok: Bina Muda.

Oktarifaldi, O., Syahputra, R., Putri, L. P., & Bakhtiar, S. (2019). The Effect Of Agility, Coordination And Balance On The Locomotor Ability Of Students Aged 7 To 10 Year. *Jurnal Menssana*, 4(2), 190-200.

Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.

Rahmadani, E., Mashuri, M. T., Sitopu, J. W., Hasanuddin, M. I., Suarsana, I. M., Asriadi, M., Putri, J. H., Maharani, I., Hasanuddin, M. I., Maswar, Elfina, H., & Irwanto. (2023). *Statistika Pendidikan*.

[https://batukota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=](https://batukota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTc4MDZhYzZhYzAyY2U4ZTBINTNIYmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYXR1a290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNS8xMC8zMC85NzgwNmFjNmFjMDJjZThlMGU1M2ViYmYvc3RhdGlzdGlrYS1kYWVvYWgta290YS1iYXR1LTIwMTUuaHRtbA%3D)

[OTc4MDZhYzZhYzAyY2U4ZTBINTNIYmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYXR1a290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNS8xMC8zMC85NzgwNmFjNmFjMDJjZThlMGU1M2ViYmYvc3RhdGlzdGlrYS1kYWVvYWgta290YS1iYXR1LTIwMTUuaHRtbA%3D](https://batukota.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=OTc4MDZhYzZhYzAyY2U4ZTBINTNIYmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYXR1a290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNS8xMC8zMC85NzgwNmFjNmFjMDJjZThlMGU1M2ViYmYvc3RhdGlzdGlrYS1kYWVvYWgta290YS1iYXR1LTIwMTUuaHRtbA%3D)

Rahmawan, P.R., Sitepu, A., & Dinata, M. (2019). Pengaruh Latihan Dribble Zig Zag Terhadap Kemampuan Menggiring Bola. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 7(1). Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/17628>

Saputra, Y. E. (n.d.). *The Art of Dribbling*. Yogyakarta: Mocomedia.

Scheunemann, T. Dkk. (2012). *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta: Badan Pembinaan Usia Muda PSSI.

Soekatamsi. (1992). *Permainan Besar 1 Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Budaya.

Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Depdikbud Dirjen Dikti.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.